

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai implementasi kebijakan BOK di Kecamatan Pringsewu dan Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu pada tahun 2010–2011, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi kebijakan dana BOK di Kecamatan Pringsewu dan Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu pada tahun 2010–2011 telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan pemberian dana BOK yang tercantum dalam Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Kesehatan. Berjalannya tujuan tersebut tidak terlepas dari upaya para implementor kebijakan BOK dalam melakukan kegiatan lokakarya mini, sosialisasi, rapat koordinasi, *monitoring*, dan evaluasi. Keseluruhan kegiatan tersebut dilakukan oleh para pelaksana kebijakan BOK di Kecamatan Pringsewu dan Kecamatan Gadingrejo dalam periode waktu tahun 2010 sampai dengan tahun 2011.

Kesimpulan implementasi kebijakan dana BOK dengan analisis menggunakan model implementasi:

- a. Komunikasi antara pelaksana kebijakan dengan para kelompok sasaran dalam pelaksanaan kegiatan BOK di Kecamatan Pringsewu dan Kecamatan Gadingrejo tahun 2010–2011 telah terlaksana. Akan tetapi, komunikasi

dikatakan belum maksimal karena para kader dan sebagian masyarakat tidak mengetahui informasi tentang adanya kebijakan BOK, namun secara tidak langsung mereka telah mendapatkan manfaatnya melalui penyuluhan atau sosialisasi kesehatan yang termasuk dalam salah satu kegiatan yang diselenggarakan dari dana BOK.

- b. Sumber daya manusia pada pelaksana kebijakan dana BOK di Kecamatan Pringsewu dan Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu secara keseluruhan sudah cukup memadai. Namun, pada sumber daya finansialnya masih kurang memadai di Puskesmas Pringsewu, sedangkan di Puskesmas Wates pada tahun 2010 justru dana BOK masih tersisa. Pada tahun 2011 terjadi pula keterlambatan turunnya dana dari pusat karena DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) turun pertengahan Maret 2011, sehingga para pelaksana kebijakan BOK baru dapat menggunakan dana BOK tersebut pada bulan April 2011.
- c. Disposisi para implementor kebijakan BOK jika dilihat dari sisi komitmen, telah dilaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selain itu, pada sisi demokratis juga telah dilaksanakan melalui lokakarya mini dan rapat koordinasi. Pada sisi kejujuran, memang tidak terlihat adanya penyelewengan dana atau korupsi di tubuh para implementor.
- d. Struktur birokrasi dalam pelaksanaan BOK di Kecamatan Pringsewu dan Kecamatan Gadingrejo telah mencapai dua aspek yaitu mekanisme dan struktur organisasi pelaksana sendiri. Pada aspek mekanisme pelaksanaan BOK telah tercantum dalam petunjuk teknis BOK dan standar pelayanan minimal kesehatan, namun masih kurang dipahami oleh para pelaksana terkait

penggunaan atau pemanfaatan dana dan pembuatan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB), sehingga perlu persamaan persepsi dalam menyikapinya. Kemudian dalam aspek struktur organisasi pelaksana BOK telah dibentuk tersendiri melalui tim atau satuan tim pelaksana, namun belum berjalan maksimal karena ada beberapa pelaksana BOK yang kurang aktif.

2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat terselenggaranya kebijakan dana BOK adalah sebagai berikut:
  - a. Faktor internal yang mendukung kegiatan BOK adalah: *Pertama*, komunikasi. Komunikasi antara pelaksana kebijakan baik di Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu, Puskesmas Pringsewu, dan Puskesmas Wates telah berjalan baik. *Kedua*, sumber daya manusia. Sumber daya manusia telah memadai baik di Dinas Provinsi maupun Kabupaten dan Puskesmas. *Ketiga*, struktur organisasi. Struktur organisasi pada kegiatan BOK di Dinas Kesehatan sampai Puskesmas secara keseluruhan telah terbentuk dengan adanya tim koordinator dan tim pengelola keuangan BOK di tingkat Kabupaten/Kota dan tingkat Puskesmas. *Keempat*, sarana-sarana kegiatan. Sarana-sarana kegiatan BOK di Kecamatan Pringsewu sudah cukup memadai, sedangkan sarana-sarana kegiatan BOK di Kecamatan Gadingrejo masih kurang memadai.
  - b. Faktor internal yang menghambat pelaksanaan BOK yaitu: *Pertama*, komunikasi. Komunikasi pelaksana BOK di Posyandu dan Poskesdes belum berjalan maksimal. *Kedua*, ketersediaan dana. Dana BOK masih kurang mampu mendukung pelaksanaan kegiatan BOK yang bersifat promotif dan preventif. *Ketiga*, sarana-sarana kegiatan BOK di Posyandu dan Poskesdes

masih kurang memadai. *Keempat*, adanya perbedaan persepsi dalam memahami menu pemanfaatan/penggunaan dana pada petunjuk teknis BOK yang dikeluarkan oleh Kemenkes (Kementerian Kesehatan) yang menyebabkan Puskesmas ragu-ragu untuk melaksanakan kegiatan yang bersumber dari dana BOK, sehingga dana BOK tidak terserap secara maksimal. Faktor eksternal yang menghambat dalam pelaksanaan kebijakan BOK di Kecamatan Pringsewu dan Kecamatan Wates adalah kurangnya antusias masyarakat dalam mengikuti penyuluhan/sosialisasi kesehatan yang merupakan salah satu kegiatan yang dibiayai oleh dana BOK.

## 6.2 Saran

Adapun saran atau masukan yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai sumbangan pemikiran guna perbaikan pelaksanaan kebijakan BOK ini adalah:

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu serta Petugas Puskesmas perlu melakukan sosialisasi secara persuasif kepada masyarakat (terutama para kader Posyandu dan Poskesdes) dengan cara mengajak masyarakat untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan BOK. Oleh karena itu, perlu adanya keterlibatan kader secara langsung dalam pelaksanaan lokakarya mini dan rapat koordinasi BOK, sehingga semua *stakeholder* dapat mengetahui kebijakan BOK secara konsep. Selain itu, perlu adanya persamaan persepsi antara Dinas Kesehatan Kabupaten dan Puskesmas dalam memahami menu pemanfaatan kegiatan sehingga tidak terjadi perbedaan pada pembuatan SPTB.
2. Kementerian Kesehatan perlu membuat aturan secara pasti agar turunnya DIPA bisa tepat waktu bulan Januari, sehingga pelaksanaan tahun anggaran

bisa penuh dua belas bulan kegiatan dan Puskesmas tidak kesulitan dalam pembiayaan penyelenggaraan kesehatan pada waktu tertentu.

3. Kementerian Kesehatan perlu memperjelas dan mempertegas kembali petunjuk teknis BOK, sehingga Dinas Kesehatan dan Puskesmas tidak ragu-ragu untuk melaksanakan kegiatan yang bersumber dari dana BOK.
4. Masyarakat harus memiliki kesadaran dalam hal keikutsertaan kegiatan penyuluhan/sosialisasi kesehatan yang merupakan salah kegiatan pada pelaksanaan kebijakan BOK. Kesadaran dan kepedulian masyarakat sebagai sasaran kebijakan BOK sangat dibutuhkan untuk melihat sejauhmana pelaksanaan kebijakan BOK tersebut diterima oleh sasaran kebijakan.